



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Adakan Vaksinasi Bagi 10.000 Peserta dalam Enam Hari, Perhimpunan INTI Bali dan IKBS Dianugerahi Penghargaan MURI

DENPASAR (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Provinsi Bali melakukan vaksinasi massal Covid-19 merek Astra Zeneca 10.000 vaksin. Vaksinasi berlangsung 7, 8, 9, 15, 16, dan 21 Mei 2021 bersama berbagai elemen masyarakat.

disiplin Protokol Kesehatan yang ketat. Atas prestasi tersebut, Ketua Perhimpunan Indonesia Tionghoa Provinsi Bali Sudiarta Indrajaya mendapat Piagam Penghargaan MURI. Atas nama INTI Bali dan INTI Klub Bali Sehat (IKBS)

dengan Nomor: 9924/R. MURI/V/2021 atas Rekorder Vaksinasi Covid-19 Kepada Anggota Lintas Komunitas Terbanyak.

Perhimpunan INTI BALI dan IKBS boleh berbangga, karena upaya kegiatan ini, tidak hanya dicatat sebagai Rekorder

secara bersama sama INTI Bali dan IKBS menyukseskan program pemerintah kota Denpasar dan Provinsi Bali untuk menciptakan herd immunity (kekebalan kelompok) - hingga 70%, masyarakat Bali diharapkan sudah tervaksin nanti di bulan Juli 2021, sehingga



Gouw Andy Siswanto memperlihatkan Piagam Penghargaan MURI.



Ketua Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) Provinsi Jawa Tengah Gouw Andy Siswanto mewakili Ketua Perhimpunan INTI Provinsi Bali Sudiarta Indrajaya dan IKBS menerima piagam penghargaan MURI, yang diserahkan oleh Ade Fadilah Ridwansyah - representatif MURI, Jusuf Ngadri - Direktur Operasional MURI, dan Ari Andriani - representative MURI.



Gouw Andy Siswanto berfoto bersama jajaran INTI Jateng.



Penghargaan MURI.



Penghargaan dari Perhimpunan INTI.



Pesan Jaya Suprana.

"Di balik setiap rekor MURI tersirat kisah perjuangan manusia menciptakan karya dan karya terbaik di bidang kemampuan masing-masing"

Vaksinasi 10.000 orang dalam waktu 6 hari itu, bukan hal yang mudah, butuh leadership (kepemimpinan), teamwork (kerja tim), dan koordinasi yang baik antar lembaga dan organisasi, terlebih di saat pandemi, menerapkan

bersama berbagai elemen masyarakat di Bali menyampaikan ucapan terimakasih kepada Profesor Doktor Jaya Suprana, Ketua Umum Museum Rekorder Dunia Indonesia (MURI) atas perhatiannya menganugerahkan Piagam Penghargaan

Nasional tetapi Rekorder Dunia. Penghargaan ini adalah hasil karya bersama, kerja keras dengan ketulusan hati disertai semangat gotong royong, bahu membahu berbagai organisasi tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan yang

dapat mendorong dibukanya pariwisata Bali yang mengalami keterpurukan akibat pandemi Covid-19 ini. "Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Gubernur Bali, Bapak Walikota Denpasar beserta Dinas Kesehatan

PEXI, FKPN dan lainnya," ujar Sudiarta Indrajaya. "Semoga upaya kecil dari Bali ini dapat menjadi inspirasi semakin banyaknya komunitas ikut bergotong royong mendukung pemerintah mewujudkan percepatan

tercapainya herd immunity bagi masyarakat Indonesia tercinta," tambahnya. Di hari yang sama juga, atas nama Perhimpunan INTI, Ketua Umum Teddy Sugianto dan Ketua Harian Dr dr Indra Wahidin, memberikan piagam penghargaan atas dedikasi dan prestasi dari Perhimpunan INTI Bali dalam memfasilitasi 10.000 orang melaksanakan Vaksinasi. Karena tidak mudah di-

lakukan oleh sebuah perhimpunan tanpa komitmen dan dedikasi untuk membantu Pemerintah dalam program vaksinasi. "Penghargaan yang tinggi untuk Perhimpunan INTI Bali memfasilitasi vaksinasi untuk 10.000 orang dari berbagai elemen di Bali. Kami mengapresiasi kerja keras Perhimpunan INTI Bali," seperti disampaikan juga Plt Sekjen Candra Jap. • gas/bam



Peserta ke 10.000.

Perusahaan Tiongkok di Medan Salurkan Bantuan Sembako dan APD ke Panti Asuhan



Perwakilan perusahaan CSEC, CHEC dan Utama Karya berfoto bersama pengurus dan anak penghuni panti se usai menyerahkan bantuan kepada Panti Asuhan Taman Getsemane.



Perwakilan perusahaan CSEC, CHEC dan Utama Karya berfoto bersama pengurus dan anak penghuni panti se usai menyerahkan bantuan kepada Panti Asuhan Putra Muhammadiyah.

MEDAN (IM) - China State Construction Engineering Corporation (CSECE) Indonesia beberapa hari lalu bersama dengan CHEC dan Utama Karya Indonesia menyerahkan bantuan sembako dan APD kepada Panti Asuhan Taman Getsemane dan Panti Asuhan Putra Muhammadiyah yang berada di lokasi proyek jalan tol Medan-Kualanamu. Bantuan yang diberikan terdiri dari beras, minyak goreng, tepung beras, sarden, gula dan lainnya serta 100 ribu unit masker. Untuk merayakan Hari Raya Idul Fitri dan membantu menanggulangi dan mencegah wabah Covid-19. Proyek jalan tol Medan-Kualanamu dibiayai dengan pinjaman dari pemerintah Tiongkok. Dan

dibangun bersama oleh CSEC, CHEC dan Utama Karya Indonesia. Proyek ini telah dievaluasi secara positif oleh pemerintah Indonesia atas kualitas kerjanya serta disebut sebagai "Simbol persahabatan antara Tiongkok-Indonesia". Setelah proyek selesai dikerjakan pada tahun 2018, CSEC dan CHEC tetap memperhatikan kesejahteraan hidup warga setempat. Selama merebaknya pandemi Covid-19, lewat bantuan material ke daerah setempat kedua perusahaan Tiongkok ini melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Sekaligus menampilkan konsep komunitas bersama masa depan umat manusia. • idn/din

Bina Bangsa School Semarang Sukses Selenggarakan Lomba Tik Tok "Wonderful Life"

SEMARANG (IM) - SMA Bina Bangsa School Semarang Selasa (4/5) lalu menyelenggarakan proses penyerahan penghargaan lomba Tik Tok bertajuk "Wonderful Life". Karya-karya dalam kontes ini semuanya brilian, menampilkan kreativitas dan daya imajinasi yang tinggi dari para siswa SMA Bina Bangsa School. Ini pertama kalinya sekolah SMA Bina Bangsa School mengadakan lomba Tik Tok.

kesulitan yang timbul di prikehidupan masyarakat. Sehingga menghasilkan karya "Kehidupan di masa Pandemi Covid-19". Dia membandingkan kehidupan keluarga kaya dengan miskin: Seorang pria paruh baya duduk di bangku dengan wajah sedih dan memakan remahan roti, anak-anak yang kurus mencari makanan di tempat sampah, dompet kosong, piring yang kosong, ruang kelas kosong, rumah mewah dengan kolam renang, makanan yang lezat serta anak-anak yang mengikuti pembelajaran online dengan hati gembira. Karakter seorang siswi. Video karya Wang Zhi Ling dan Gu Zheng Wei bertema "Makan Dengan Cewek Sungguh Menyakitkan" membuat mereka yang menyaksikan tertawa.

bersama teman-teman" dan berbagai alasan lainnya. Ketika Gu Zheng Wei berjalan sambil marah, Wang Zhi Ling kembali berkata, "Saya bisa makan apa saja, saya terserah saja." Dia telah terjerat oleh gadis yang lembut itu! Hidup yang bahagia. Kehidupan yang bahagia itu seperti apa? Lin Shi Wei dan Liu Zhi Yun menggambarkan: "Keluarga yang penuh cinta, makan makanan yang lezat, hidup yang damai, bersenang-senang dengan teman dan guru". Sedangkan Li Jing Xu, Chen Rui Ya dan Xie Su Shan menjawab via online "Mengerjakan PR, menonton TV dan bermain game", Li Xiao Hua menjawab secara sederhana "Going

Di gambar Gu Zheng Wei berkata: "Saya lapar,ayo kita memesan makanan." Wang Zhi Ling lalu berkata: "Oke, saya bisa makan apa saja." Kemudian Gu Zhengwei mengusulkan "Ayam goreng pedas, pizza, makanan Jepang, dan nasi Thailand". Sambil menunggu pesanan diantar, Wang Zhi Ling kembali berkata "Saya tidak bisa makan makanan pedas; mengandung banyak karbohidrat, belakangan ini saya sedang diet; Kemarin saya baru memakannya; dan saya ingin memakannya lagi besok

outside, belajar dengan giat dan makan malam bersama keluarga", Hong Jia Lian menjawab "menonton TV, membuat makan siang dan menghabiskan waktu bersama keluarga". Dalam kesempatan tersebut Kepsek SMA Bina Bangsa School Mr. Henry menyanyikan tiga lagu Tionghoa: "Tonghua", Guang Liang, "Renjian" Faye Wong dan "Juhua Tai" milik Jay Chou. Kolaborasi changdi yang dimainkan Pu Jun Mo dan alunan biola Lin Xiu Qing memainkan lagu "Sam Pek Eng Tay", alunan biola Luna memainkan lagu "Tonghua", Shi Huijing memainkan piano membawakan lagu "Tonghua" dan Anna bernyanyi sambil memainkan gitar serta berbagai acara lainnya. • idn/din



Guru dan siswa SMA Bina Bangsa School berkumpul di Zoom Meeting.

GLOBAL WEBINAR 2021

PERTAMA DI SEPANJANG SEJARAH DUNIA

PENYINGKAPAN FIRMAN

DARI SUDUT PANDANG SEJARAH PENEBUSAN

17-22 MEI 2021
ONLINE • JAM 18.00 WIB (GMT+7)
WEBINAR DIARKAN DALAM BAHASA INDONESIA, INGGRIIS, MANDARIN, KOREA

INFO & PENDAFTARAN:
sejarahpenebusan.com/webinar
UNTUK STT:
sejarahpenebusan.com/webinar-stt

PEMBICARA INTERNASIONAL

DR. PHILIP LEE
• Dosen Faith Theological Seminary and Christian College, USA
• Wakil Ketua, Ivy Christian College, USA

DR. WARREN GAGE
• Dosen Perjanjian Lama; Rektor Fakultas, Direktur Prodi Christianity & Classical Studies (2002 - 2014); Knox Theological Seminary, USA

Dr. Andrew Pak, Dr. John Dabney, Dr. Kirindeep Singh, Dr. John Kim, Dr. Mary Park, Dr. Jabea Park, Dr. Paul Kim, Dr. Samuel Kim, Allan Widjaja, M.Div.

YDSU BEKERJASAMA DENGAN HORA CENTER

Rayakan HUT ke-94 National Chengchi University (NCCU), College of Commerce Anugerahi Dr. Tahir, MBA Gelar Doctor Honoris Causa

JAKARTA (IM) - Tahun 2021 ini National Chengchi University Taiwan merayakan HUT ke-94. Dalam kesempatan tersebut NCCU College of Commerce pada Rabu (19/5) lalu menganugerahi gelar Doctor Honoris Causa kepada Founder Bank Mayapada Group Dr. Tahir, MBA.

Dean of NCCU College of Commerce Prof. Wei Chi Tsai dalam pidato rekomendasinya menyatakan Dr. Tahir, MBA sebagai Chairman Bank Mayapada dan Mayapada Group Indonesia.

Bidang usaha Mayapada Group meliputi industri keuangan, medis, ritel, real estat, multi-media dan bidang usaha lainnya yang menggerakkan perkembangan ekonomi Indonesia.

Dr. Tahir, MBA adalah seorang pengusaha yang sukses. Karena kemampuan manajemennya yang luar biasa, dia telah menjabat sebagai board member of Berkeley University Amerika Serikat selama 12 tahun dan telah menerima gelar doktor honoris causa dari berbagai universitas ternama.

Saat ini dirinya menjabat anggota Majelis Wali Amanat di Universitas Gadjah Mada Indonesia.

Dalam pidato rekomendasi tersebut dikatakan bahwa Dr. Tahir, MBA aktif mendorong interaksi antara Taiwan dan Indonesia, sekaligus menciptakan peluang kerjasama di bidang ekonomi, perdagangan, pendidikan dan bidang lainnya.

Lain itu, antusias mem-

berikan beasiswa dan dana riset serta mendukung pertukaran budaya dan akademik antara Taiwan dan Indonesia.

Sejak tahun 2020, Dr. Tahir, MBA juga menjabat sebagai member of the National Chengchi University Advisory Committee dan telah banyak berkontribusi dalam memperdalam interaksi dan kerja sama antara National Chengchi University dengan berbagai universitas di Asia Tenggara.

Dr. Tahir, MBA selama ini sangat antusias dengan kesejahteraan masyarakat dan telah mendirikan Tahir Foundation yang berkomitmen membantu warga kurang mampu, memperbaiki lingkungan medis dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Dia telah berulang kali menyerahkan sumbangan untuk membantu korban bencana di berbagai belahan dunia. Dia merupakan model filantropi internasional.

Pada tahun 2016, dia ditunjuk oleh UNHCR sebagai "The First UNHCR Eminent Advocate for Asia".

Dia juga dianugerahi Global Humanitarian Award for Women's & Children's Health dari Bill and Melinda Gates Institute for Population and Reproductive Health di The John Hopkins Bloomberg School of Public Health pada tahun yang sama.

Dalam rekomendasi tersebut juga menyatakan sebagai pengusaha dan filantropis ternama internasional, penge-

tahuan dan kemampuan Dr. Tahir, MBA telah diakui berbagai kalangan masyarakat. Dia juga memiliki pengaruh yang besar di masyarakat Tionghoa dan dunia bisnis Indonesia. Juga telah memperoleh berbagai macam penghargaan.

Dia dianugerahi gelar Dato Sri Sultan Malaysia, dua kali dianugerahi Education Contribution Award oleh mendiang Perdana Menteri Singapura, dianugerahi "Tanda Kehormatan Bintang Jasa Utama" oleh Presiden RI serta meraih medali nasional tertinggi Bintang Mahaputra Nararya yang diberikan Presiden RI Joko Widodo pada tahun 2018.

Dr. Tahir, MBA merupakan tokoh pengusaha Tionghoa Indonesia pertama yang

menerima penghargaan tertinggi ini selama 73 tahun berdirinya Indonesia.

Pada tahun 2019, ia dianugerahi penghargaan Bintang Bhayangkara Nararya sebagai pengakuan atas sumbangsinya dalam meningkatkan kesejahteraan Polri.

Menurut data Guoji Ribao, Dr. Tahir, MBA telah menerima banyak gelar doktor kehormatan antara lain: Universitas Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya, Universitas Airlangga, Universitas Gadjah Mada, Universitas Andalas, University of Cambodia, National Taiwan University of Science and Technology dan kali ini kembali meraih gelar doctor honoris causa dari National Chengchi University Taiwan.

Patut diingat yaitu Dr. Tahir, MBA meraih gelar doctor program doktoral Ilmu Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan di Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dengan lulus cum laude dengan nilai 3,96.

National Chengchi University Taiwan pada awalnya didirikan di Nanjing tahun 1927. Rektor pertama yaitu Chiang Kai-shek.

Kemudian pada tahun 1954, ia kembali mendirikan universitas tersebut di Mucha, Taipei dan hingga kini sudah berusia 94 tahun. Sejak berdiri tahun 1958, NCCU College of Commerce telah menjadi perguruan tinggi utama dalam pendidikan manajemen bisnis Taiwan.



PEWARISAN BUDAYA TIONGHOA ADALAH TANGGUNG JAWAB BERSAMA KEDUA SISI SELAT

Dr. Tahir, MBA Ucapkan Selamat HUT ke-94 National Chengchi University Taiwan

MENDENGAR informasi National Chengchi University Taiwan memeringati HUT ke-94, maka saya menyampaikan ucapan selamat yang tulus dari Indonesia.

Saya sungguh menyesal tidak bisa pergi ke Taiwan untuk berpartisipasi dalam perayaan akbar tersebut karena dampak epidemic Covid-19.

Saat ini dunia sedang menghadapi perubahan terbesar sejak Perang Dunia II. Dimana umat manusia bergerak cepat menuju era ekonomi pengetahuan, kemajuan teknologi dunia berubah setiap hari dan persaingan kekuatan nasional antar negara semakin ketat.

Dukungan laju modernisasi nasional didorong oleh inovasi.

Dan inti dari penggerak inovasi adalah bakat. Dan bakat membutuhkan pendidikan untuk dikembangkan.

Pendidikan dapat merubah nasib seseorang sekaligus merubah takdir suatu negara. Kuat lemahnya suatu negara pada akhirnya sangat bergantung pada berhasil tidaknya sistem pendidikan tersebut.

Dengan sistem pendidikan nasional yang sempurna dan masyarakat yang berpendidikan tinggi, maka barulah suatu negara memiliki harapan dan masa depan. Seperti perkataan Xun Zi.

Institusi pendidikan internasional sedang mengalami periode perubahan yang cepat, dan pendidik secara aktif mengeksplorasi model pendidikan yang inovatif untuk memenuhi tantangan masa depan.

Meskipun sistem dan model pendidikan negara timur dan barat berbeda namun memiliki tujuan yang sama serta masing-masing memiliki keunggulannya sendiri.

Bangsa Tiongkok dapat berdiri tegak

di antara bangsa-bangsa di dunia. Gen spiritual dan nilai inti peradaban Tiongkok memberikan momentum yang tiada habisnya.

Dan memiliki seperangkat metode tersendiri untuk mendidik masyarakat dan mewariskan budaya. Meskipun negara ini telah dihancurkan beberapa kali dalam sejarah, namun pada akhirnya akan dapat "menghapus Tartar dan memulihkan kembali Tiongkok" dengan mengandalkan kekuatan budaya dan pendidikan berkelanjutan.

Sementara tradisi dan sistem pendidikan Barat yang berfokus pada pengembangan pemikiran mandiri dan kepribadian bebas patut dipelajari dan dijadikan referensi. Sedangkan bangsa Tiongkok telah mengutamakan pendidikan moral sejak zaman kuno.

Pada tahun 1960-an, Orde Baru yang dipimpin Suharto berkuasa dan sepenuhnya melarang budaya Tionghoa, menutup sekolah Tionghoa dan surat kabar Tionghoa di seluruh Indonesia.

Warga Tionghoa tidak diizinkan berbicara bahasa Tionghoa di tempat umum.

Hal ini menciptakan kesenjangan budaya yang telah mempengaruhi saudara kita warga Tionghoa hingga hari ini.

Memasuki abad ini, Indonesia telah melaksanakan reformasi politik yang demokratis, dengan bantuan dan upaya dari kedua sisi selat, pendidikan Tionghoa berangsur-angsur pulih.

Rektor pertama National Chengchi University Taiwan Chiang Kai-shek pada tahun 1930 menyatakan daya hidup sebuah negara modern terdiri dari tiga elemen yaitu

pendidikan, ekonomi dan kekuatan militer.

Dan pendidikan adalah yang fundamental. "Di antara ketiganya, pendidikan merupakan yang utama "karena selama pendidikan tidak bangkrut maka akan selalu ada cara. Jika tidak ada pendidikan maka tidak ada harapan dan sama sekali tidak ada cara."

National Chengchi University adalah sekolah berusia seabad yang bermigrasi dari selatan Tiongkok ke Taiwan. Dalam praktik pendidikan hampir seabad, National Chengchi University selalu mengadopsi "Kasih Sayang dan Ketulusan" sebagai motto sekolah.

Menyusun sejarah perjuangan berkelanjutan untuk perbaikan diri, menghimpun kerja keras dan kebijaksanaan tenaga pengajar dari generasi ke generasi sekaligus mengembangkan kelompok elit sosial dan pilar bakat.

Budaya Tionghoa adalah ikatan spiritual yang mempertahankan warga Tionghoa dunia. Mewariskan budaya Tionghoa adalah tanggung jawab bersama dari kedua sisi selat.

Kami sangat menantikan upaya berkelanjutan dari kedua sisi selat untuk membantu pengembangan pendidikan Tionghoa perantauan.

National Chengchi University Taiwan akan berperan aktif dalam pelestarian dan pengembangan budaya Tionghoa di Taiwan. Karena kedua sisi selat adalah rumah spiritual kita.

Terakhir, saya berharap National Chengchi University memperbarui ambisinya, kembali menuliskan bab baru serta bergerak menuju hari esok yang lebih gemilang. **idn/din**

